

ABSTRAK

Yusnaini, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Akhlak Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Lhokseumawe. Tesis. Medan; Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2009.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui perbedaan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran ekspositori, (2) mengetahui perbedaan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam antara siswa yang memiliki akhlak tinggi dan siswa yang memiliki akhlak rendah, dan (3) mengetahui adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan akhlak siswa dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Rumusan penelitian ini: (1) apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam antara siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual dengan strategi pembelajaran ekspositori?, (2) apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam antara siswa yang memiliki akhlak tinggi dan siswa yang memiliki akhlak rendah?, (3) apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan akhlak siswa dalam memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Lhokseumawe, tahun pelajaran 2008/2009, menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yang diambil dengan teknik cluster random sampling, kelas pertama sebagai kelas perlakuan dengan sampel 36 siswa, dan kelas kedua merupakan kelas kontrol dengan sampel 36 siswa. Pada kelas perlakuan diberikan penguatan strategi pembelajaran kontekstual, kelas kontrol dengan penguatan strategi pembelajaran ekspositori. Setiap kelas siswa dikelompokkan dalam dua katagori akhlak, tinggi dan rendah. Metode pengumpulan data melalui tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Rancangan penelitian menggunakan faktorial 2x2. Analisis data dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis menggunakan analisis varians (ANAVA) 2x2.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) secara rata-rata belajar Pendidikan Agama Islam kelompok siswa dengan penerapan strategi kontekstual lebih baik dibanding dengan kelompok siswa dengan strategi ekspositori. 2) Siswa yang mempunyai akhlak kategori tinggi memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki akhlak kategori rendah. Dan (3) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan akhlak siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Disarankan kepada guru di SMA Negeri 5 Lhokseumawe pada umumnya dan para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, selalu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual, agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

ABSTRACT

Yusnaini, influence of Learning Strategy and Student Moral on Islamic Education Achievement at SMA 5 Lhokseumawe. Thesis. Medan; Post-Graduate Program Universitas Negeri Medan, 2009.

This research is aims to find out: (1) the differences of Islamic education achievement which is taught by contextual learning strategy and expository learning strategy, (2) the difference of Islamic education achievement between high moral students and low moral students, and (3) the interaction between learning strategy and student moral in contributing influence to Islamic education learning results.

Formulation of the research are: (1) there any differences on Islamic education achievement between students who are taught by contextual learning strategy and expository learning strategy?, (2) there any differences on Islamic education achievement between students who have high moral and low moral?, and (3) there any interactions between learning strategy and student moral in giving influence to Islamic education achievement ?

The research was took place at SMA Negeri 5 Lhokseumawe, year 2008/2009, by using quantitative method with virtual experiment research design. The sample research consists of two class rooms which are taken by random sampling technical cluster, the first class room as the treatment class room with 36 students sample, while the second class room as the controlling class with 36 students sample. At the treatment class room is given contextual learning strategy empowerment, while at the controlling class room is given expository learning strategy empowerment. The student in each class grouped by two moral categories, high and low. Data gathering method carried on through Islamic education achievement test. Research design uses 2x2 factorial. Data analysis is done by using normality test, homogeneity and hypothesis test by using variance analysis (ANOVA) 2x2.

Conclusion of the research shows that: (1) in average, Islamic education achievement in student group who are taught by contextual learning strategy. (2) Students who have high moral got higher Islamic education achievement compared to students with low moral, and (3) there are no interaction between learning strategy and student moral upon Islamic education achievement.

It is advised to the teachers at SMA Negeri 5 Lhokseumawe at large and teachers of Islamic Education in particular, to always implement contextual learning strategy to expect improved student achievement.